

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Dan penelitian ini penulis mencari data faktual dan akurat serta sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif (Sugiono, 2005: 146).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini berlangsung sekitar ± 3 bulan, dimulai sejak diterimanya proposal sampai pada perampungan data-data di lapangan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu Al Qalam Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Partisipan

Menentukan partisipan atau sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.

Usmani (2000) “Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau

instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci)".

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksudkan adalah :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik, dan orang tua peserta didik.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, jurnal, internet, masyarakat dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang di butuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan penggunaan alat penelitian atau instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan turun langsung kelapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menempuh beberapa tahap antara lain:

3.4.1 Observasi

Supramono (1993) observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti mengamati objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk melihat, memperhatikan, tidak terlibat

secara aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti mengobservasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan alat tulis, pedoman observasi dan kamera.

3.4.2 Wawancara

Supramono (1993) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, Peserta Didik, dan orang tua. Setiap pertanyaan diarahkan pada bidang yang sedang diteliti yaitu penerapan perilaku disiplin di TK Islam Terpadu Al-Qalam. Dan peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan panduan wawancara yang sudah peneliti siapkan sebelumnya. selain itu, ada beberapa pertanyaan tambahan yang berkembang selama proses wawancara berlangsung yang menurut peneliti dapat memperkaya data penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2005) Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, video, rekaman, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data sekunder yang meliputi pelaksanaan program Shalat Dzuhur Berjamaah disekolah tersebut serta dokumen dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan karakter siswa yang dilakukan dan juga data tentang kondisi madrasah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan-bahan sumber dan data-data dokumentasi yang ada di TK Islam Terpadu Al-Qalam berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian, Rencana kegiatan Harian, fasilitas lembaga, dan administrasi dalam sekolah. Metode dokumentasi meskipun metode yang utama

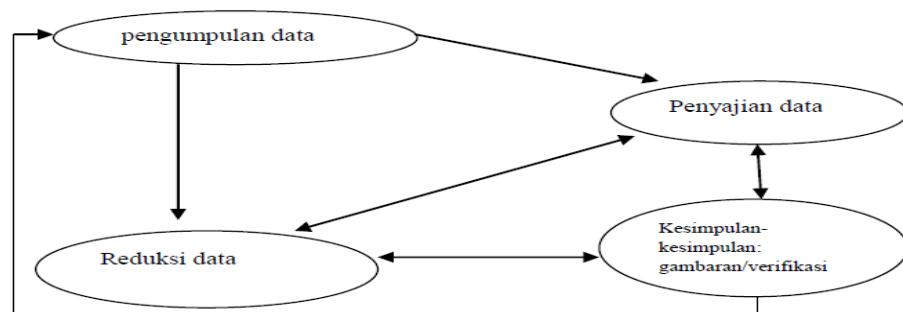
yang digunakan dalam penelitian ini, namun metode ini penting dilakukan dikarenakan untuk menambah kejelasan dalam hal penafsiran data.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun di lapangan, observasi, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Data dari penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian, maka analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2007 :173-174) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif dari Miles dan Huberman tersebut:

Sugiyono (2005) mengatakan bahwa Aktivitas dalam analisis data, yaitu;

1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verification*.



Gambar 2. Model Interaktif

Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.
2. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
3. *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel”. (Sugiyono, 2005, h.190)

3.6 Validasi Instrumen

3.6.1 Triangulasi

Sugiyono (2005) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu”.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.
- c. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil pada saat observasi dan wawancara. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

